

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

Pebi Pebrianti, Ujang Suherman, Rengga Madya Pranata

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana
Perjuangan Karawang

mn21.pebipebrianti@mhs.ubpKarawang.ac.id, ujang.suherman@ubpKarawang.ac.id,
rengga.madya@ubpKarawang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and financial technology on financial behavior in students of Universitas Buana Perjuangan Karawang. The method used is quantitative research with a descriptive verification approach, involving 100 students of Universitas Buaan Perjuangan Karawang as a sample taken through purposive sampling techniques. Data were collected through online questionnaires and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that financial literacy and financial technology have a positive and significant effect on financial behavior, while lifestyle has no effect on financial behavior. The results of financial literacy, lifestyle, and financial technology simultaneously have an effect on financial behavior with a determination coefficient showing 40.6% of the variation in financial behavior is influenced by the three independent variables. This study concludes that improving good financial behavior is from the level of understanding of financial literacy and the proper use of financial technology. This study implies that students can be wiser in managing finances, planning expenses, and avoiding excessive lifestyles, as well as expanding knowledge about investment to achieve higher financial literacy and good financial behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Technology, Financial Behavior*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif, melibatkan 100 Mahasiswa Universitas Buaan Perjuangan Karawang sebagai sampel yang diambil melalui teknik *purvosive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan yaitu literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Pada hasil dari literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial technology* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dengan Koefisien determinasi menunjukkan 40,6% variasi perilaku keuangan dipengaruhi oleh ketiga variabel independen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatkan perilaku keuangan yang baik yaitu dari tingkat pemahaman tentang literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* yang tepat. Studi ini menyiratkan bahwa mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan, merencanakan pengeluaran, dan menghindari gaya hidup berlebihan, serta

memperluas pengetahuan tentang investasi untuk mencapai literasi keuangan yang lebih tinggi dan perilaku keuangan yang baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Financial Technology*, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan internet terus-menerus meningkat dan menyebar dikalangan masyarakat dan mahasiswa, akibat ketentuan perkuliahan dan kepentingan sosial membuat era digital sebagai kebutuhan penting untuk mahasiswa. Adanya layanan keuangan digital menjadi bukti bahwa perkembangan teknologi pada bidang keuangan sudah banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa, namun semakin banyak mahasiswa saat ini bisa dengan mudah mengakses dan menggunakan berbagai layanan keuangan digital tetapi kurang memahami tentang cara efektif memanfaatkan produk atau layanan yang ada pada *financial digital* tersebut (Handrijaningsih et al., 2024). Perkembangan di sektor keuangan sekarang ini mempermudah mahasiswa untuk menggunakan segala layanan keuangan. Karena mudahnya dalam mengakses akan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa dalam merencanakan, mengelola, menyimpan sampai membuat kepastian pada keuangannya (Siskawati & Ningtyas, 2022). Adanya perkembangan zaman yang sangat pesat dan semakin berkembangnya teknologi dapat membantu memudahkan mahasiswa untuk transaksi online. Keadaan ini akan membuat mahasiswa lebih konsumtif dan terjadi pembelian impulsif (Aryanti et al., 2024). Masalah yang sering terjadi pada mahasiswa yaitu mengelola keuangan pribadinya, bahkan pada era modern saat ini. Kemauan demi mengikuti trend terbaru pasti dialami seseorang dan termasuk dikalangan mahasiswa yang kebanyakan mempunyai gaya hidup “hedon” yaitu selalu mengoptimalkan kesenangan dengan berlebihan serta menghabiskan uang tanpa membuat perencanaan untuk hal yang akan terjadi kedepannya (Muhammad et al., 2023). Friderica menyatakan banyak generasi muda yang terjerat dalam pinjaman online (pinjol) karena mengambil hutang yang di pakai untuk keinginan konsumtif, atau memanfaatkan produk jasa keuangan yang legal namun digunakan untuk keperluan yang berlebihan (Ikhsan, 2024).

Keuangan begitu penting untuk kehidupan sehari-hari. Namun, banyak orang yang tidak memiliki pemahaman mengenai mengatur keuangan dengan baik. Faktanya, Sebagian dari mahasiswa ada yang belum mengetahui konsep dasar mengatur keuangan serta kurang terbiasa mengelola keuangannya dengan efisien. Dengan hal ini, penting sekali seseorang untuk meningkatkan literasi keuangan serta memahami dan mengelola keuangannya, terutama pada mahasiswa (Msarofah & Fauzan, 2023). Perilaku keuangan menjadi keterampilan seseorang dalam melalukan sebuah keputusan dengan cara merencanakan juga memanfaatkan sumber finansial. Karena perilaku keuangan mahasiswa yang lebih konsumtif, mereka tidak memiliki tanggung jawab untuk membuat anggaran dan perencanaan keuangan darurat di masa depan. Perilaku keuangan telah melibatkan psikologi untuk membuat keputusan keuangan (Amelia et al., 2023). Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat pada seseorang dalam mengatur keuangannya. Tindakan perencanaan dan

pengendalian keuangan yang baik juga dapat dilihat dari sikap seseorang terhadap pengeluaran dan pemasukan keuangan mereka (Firlianti et al., 2023).

Indeks	Hasil Survei
Literasi	65,43%
Inklusi	75,02%
Gap	9,59%

Gambar 1. Indeks Literasi dan Inklusi

Sumber: Ojk 2024

Hasil SNLKI (Survei Nasional Literasi Inklusi Keuangan) OJK (2024), tertulis yaitu indeks literasi keuangan sebesar 65,43% meningkat berbeda dengan periode tahun 2022 sebesar 49,68%. Pada tahun 2024, indeks inklusi keuangan tercatat 75,02% lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 85,10%. Terjadi disparitas sebesar 9,59 % antara inklusi keuangan dan literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2024. Berdasarkan nilai indeks literasi keuangan yang meningkat dari tahun 2022 secara keseluruhan, permintaan dan kemampuan penduduk Indonesia dalam menggunakan barang dan jasa keuangan, serta tingkat literasi keuangan masyarakat, meningkat sesuai dengan kejadian ini (Handrijaningsih et al., 2024). Pemahaman mengenai literasi keuangan pada era sekarang benar-benar dibutuhkan untuk menciptakan seseorang yang berkualitas, setiap orang perlu memiliki rencana untuk menjaga pendapatan dan pengeluarannya, dan mereka yang konsisten dengan penganggarannya pada akhirnya dapat mengumpulkan kekayaannya sendiri (Ramadhani et al., 2023). Literasi keuangan mempunyai hubungan pada perilaku keuangan, jika seseorang memiliki kemampuan ketika mengelola uang dengan sangat baik maka seseorang terbilang mempunyai perilaku keuangan yang sangat baik juga (Nuringtyas & Kartini, 2023). Salah satu penyebab masalah keuangan adalah kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Namun, karena karakter keuangan setiap mahasiswa berbeda, tidak semua mahasiswa mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan mereka dengan baik (Aryanti et al., 2024). Dari penelitian yang dilakukan Febrianti & Prima, (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al., (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berdampak terhadap perilaku keuangan. Beberapa faktor memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa saat ini, seperti gaya hidup konsumtif, kurangnya pengetahuan keuangan, terbatasnya pendapatan, dan kurangnya pengetahuan tentang produk keuangan (Handrijaningsih et al., 2024).

Gaya hidup bisa menentukan perilaku individu bagaimana dalam mengelola keuangan. Karena gaya hidup mempunyai arti sebagai acuan yang diterapkan individu saat membelanjakan uangnya sendiri. Tingginya gaya hidup mahasiswa bisa dilihat pada Style berpakaian, nongkrong di cafe atau mall, dan seringnya melakukan transaksi *e-commerce*. Hal tersebut mampu menimbulkan perilaku konsumtif pada kalangan mahasiswa (Apriana & Efriyenti, 2024). Serta banyaknya mahasiswa yang

menuruti *style* kekinian semacam *smartphone* terbaru atau pun fashion terbaru. Fenomena itulah yang menyebabkan seseorang kesulitan saat mengatur keuangan (Rohmanto & Susanti, 2021). Pada penelitian (Msarofah & Fauzan, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sebaliknya pada penelitian (Wahyuni & Setiawati, 2022) menyatakan gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Kegagalan finansial disebabkan oleh gaya hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan pendapatan dan kurangnya pemahaman tentang keuangan (Gultom et al., 2022). Maka seseorang harus memiliki kecerdasan atau pemahaman untuk mengelola keuangan pribadinya dengan tepat agar tidak terjadi masalah keuangan (Wiranti et al., 2023).

Gabungan sistem keuangan serta teknologi dikenal menjadi *Financial Technology (FinTech)*. Perkembangan *Financial Technology* di Indonesia sudah membuat berbagai peningkatan aplikasi khususnya pada bidang jasa keuangan diantaranya cara melakukan transaksi pembayaran, cara penyimpanan uang dan pinjaman uang (Andiani & Maria, 2023). *Financial Technology* dapat berhubungan dengan perilaku keuangan. *Financial Technology* mampu membantu individu untuk menyusun rencana di masa yang akan datang (Farida et al., 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Anisyah et al., (2021) menyatakan tidak ditemukan pengaruh yang signifikan *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Sedangkan dalam penelitian Javanis et al., (2024) *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang mempunyai *financial technology* baik, maka perilaku keuangannya juga akan baik. Salah satu perkembangan *financial technology* yaitu *internet banking*, memungkinkan pelanggan untuk memantau pengeluaran keuangannya melalui *internet banking* (Nuringtyas & Kartini, 2023).

TINJAUAN LITERATUR

Personal Finance

Personal Finance merupakan sikap dari mengelola uang (*money management*) akan tetapi implementasinya dilakukan oleh individu juga untuk tujuan individu. *Personal Finance* berhubungan dengan bagaimana cara seseorang dalam mengelola keuangan, cara mengalokasikan pendapatan dengan baik untuk mencukupi kebutuhan dan mewujudkan keinginan serta mencegah permasalahan keuangan. *Personal Finance* yaitu cara mengatur gaya hidup seseorang misalnya gaya hidup konsumtif dan gaya hidup produktif sebagaimana investasi, tabungan atau bisnis. Tujuan *Personal Finance* ini ialah untuk kita selamat dari keadaan lebih besar hutang dari pada pendapatan (Dangol & Maharjan, 2021; Natalia et al., 2022).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah gabungan dari bagian keahlian keuangan dan psikologis seseorang ketika mengatur dan menggunakan sumber daya finansialnya sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari dan merencanakan keuangan untuk masa depan, atau untuk kegiatan bisnis. Perilaku keuangan yaitu

bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Perilaku keuangan menggambarkan seseorang sejauh mana dalam melengkapi kepentingan dihidupnya, sesuai dengan banyaknya pendapatan yang dimilikinya. Perilaku keuangan juga diartikan sebagai perilaku yang digunakan seseorang saat mengelola keuangan pribadinya. seseorang yang bertanggung jawab dalam perilaku keuangannya akan lebih efektif dalam memanfaatkan keuangannya (Safryani et al., 2020; Gultom et al., 2022; Wiranti et al., 2023).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan cara untuk menambah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) serta keyakinan (*confidence*) mahasiswa dan masyarakat supaya mereka bisa mengelola keuangan pribadinya dengan lebih efektif. Literasi keuangan yaitu kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka, dan juga berdampak terhadap meningkatnya taraf hidup. Pengetahuan serta *skill* keuangan membuat individu percaya diri mengenai keuangan, pengambilan keputusan, serta alokasi asset (Sari et al., 2023;Goso et al., 2023).

Gaya Hidup

Gaya hidup ialah kebiasaan seseorang atau individu untuk mereka membelanjakan uang dan mengisi waktu luangnya. Gaya hidup juga sebagai pola hidup individu dalam kegiatan, hobi, dan opini pribadinya saat menghabiskan uang serta bagaimana seseorang memanfaatkan waktunya. Gaya hidup juga menggambarkan perilaku konsumtif dan pilihan seseorang menggunakan waktu serta uangnya (Buderini et al., 2023; Utami & Marpaung, 2022).

Financial Technology

Financial technology atau *fintech* yaitu sebagai dampak kemajuan teknologi terhadap perilaku keuangan. Bank Indonesia mendefinisikan *fintech* sebagai penerapan teknologi pada sektor keuangan dengan tujuan meningkatkan efisiensi, kelancaran, keamanan, atau kehebatan sistem pembayaran melalui pengembangan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru (Peraturan BI Nomor 19/12/2017). *Fintech* mempromosikan sistem pembayaran yang bisa digunakan dengan gampang dan aman, nasabah dapat menaruh uang tunai mereka di aplikasi dan tidak perlu membawa uang tunai (Putri et al., 2023). Pemanfaatan *financial technology* bisa berdampak pada perilaku keuangan individu (Farida et al., 2021).

KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan kehidupan mahasiswa, sebab keduanya menjadi landasan untuk mahasiswa ketika membuat keputusan pribadinya saat mengatur keuangan (Landang et al., 2021). Literasi keuangan mencakup pengetahuan terhadap simpanan, asuransi, pinjaman, pendanaan dan banyak lagi yang akan

berdampak pada perilaku keuangan individu (Sufyati & Lestari, 2022). Menurut (Febrianti & Prima, 2024) dalam penelitiannya menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian Aryanti et al., (2024) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Menurut Ariska et al., (2023) dalam hasil penelitiannya Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan (Aisyah et al., 2024; Sari & Nikmah, 2023) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan mempunyai hubungan dengan perilaku keuangan, jika seseorang mampu mengelola keuangan sendiri dengan baik maka orang tersebut terbelong mempunyai perilaku keuangan yang sangat baik juga (Nuringtyas & Kartini, 2023).

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup adalah sebagai dasar motivasi yang bisa mempengaruhi sikap individu ketika menjalankan sebuah tindakan yakni mengelola keuangan (Suyanto et al., 2024). Secara langsung maupun tidak langsung, perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh pilihan gaya hidupnya (Sufyati & Lestari, 2022). Menurut penelitian (Msarofah & Fauzan, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian Ariska et al., (2023) gaya hidup hedonisme mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian Zarkasyi, (2022) yaitu gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian Aisyah et al., (2024) menyatakan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan (Sada, 2022), dan Putri et al., (2023) menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh *Financial Tehcnology* Terhadap Perilaku Keuangan

Saat ini, *fintech* merupakan fitur yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa dan memiliki pengaruh yang luas. Kehadiran *fintech* telah memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara daring, sehingga tidak perlu lagi membawa uang secara fisik (Sari & Nikmah, 2023). *Financial Tehcnology* dapat berhubungan dengan perilaku keuangan. *Financial Tehcnology* mampu membantu individu untuk menyusun rencana di masa yang akan datang (Farida et al., 2021). Menurut penelitian Javanis et al., (2024) *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian Ariska et al., (2023) *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian (Febrianti & Prima, 2024) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian Aisyah et al., (2024) menyatakan *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aryanti et al., (2024); Zarkasyi, (2022) dan Handrijaningsih et al., (2024) menyatakan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Literasi keuangan, gaya hidup dan *financial technology* berpengaruh simultan terhadap perilaku keuangan

Menurut penelitian dari Ariska et al., (2023) literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian dari (Kautsar & Anjilini, 2023) yaitu *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Menurut penelitian (Wati & Panggiarti, 2021) *financial technology* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Menurut penelitian Aryanti et al., (2024) menyatakan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

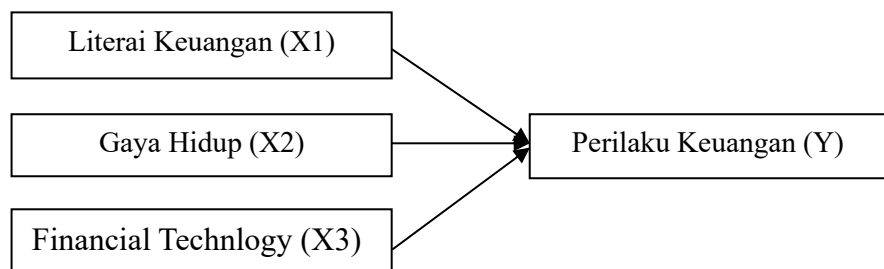
HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

H2: Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

H3: *Financial Tehcnology* Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

H4: Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan *Financial Technology* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang memiliki 9383 mahasiswa dari Angkatan 2021 sampai 2024. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan rumus slovin dan *margin off eror* 10% (0,10) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{9383}{1+9.383(0,10)^2} = \frac{9383}{1+9.383(0,10)^2} = \frac{9383}{1+93,83} = \frac{9383}{94,83} = 98,91$$

Jadi banyaknya sampel pada penelitian dibulatkan menjadi 100 mahasiswa. Data primer diambil dari kuesioner yang didistribusikan secara online melalui google form, skala pengukuran variabel yang di pakai dalam penelitian ini menggunakan skala semanti diferensial. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik juga uji hipotesis berupa uji regresi linear berganda, untuk mendapatkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan SPSS 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. uji validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	.478	0,195	valid
	X1.2	.561	0,195	valid
	X1.3	.659	0,195	valid
	X1.4	.597	0,195	valid
	X1.5	.587	0,195	valid
	X1.6	.591	0,195	valid
	X1.7	.684	0,195	valid
	X1.8	.705	0,195	valid
	X1.9	.670	0,195	valid
	X1.10	.668	0,195	valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	.668	0,195	valid
	X2.2	.308	0,195	valid
	X2.3	.690	0,195	valid
	X2.4	.768	0,195	valid
	X2.5	.652	0,195	valid
	X2.6	.497	0,195	valid
	X2.7	.701	0,195	valid
Financial Technology (X3)	X3.1	.736	0,195	valid
	X3.2	.815	0,195	valid
	X3.3	.736	0,195	valid
	X3.4	.512	0,195	valid
	X3.5	.767	0,195	valid
	X3.6	.864	0,195	valid
	X3.7	.476	0,195	valid
	X3.8	.699	0,195	valid
	X3.9	.718	0,195	valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	.368	0,195	valid
	Y.2	.384	0,195	valid
	Y.3	.700	0,195	valid
	Y.4	.735	0,195	valid

Y.5	.817	0,195	valid
Y.6	.801	0,195	valid
Y.7	.786	0,195	valid
Y.8	.737	0,195	valid
Y.9	.674	0,195	valid
Y.10	.670	0,195	valid
Y.11	.575	0,195	valid
Y.12	.400	0,195	valid
Y.13	.493	0,195	valid

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan item pertanyaan kuesioner dari semua variabel yaitu valid, artinya nilai rhitung > rtabel 0.195 atau nilai r hitung lebih besar dari rtabel dan pernyataan diatas menunjukkan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Standar	Hasil
X1	.819	10	0,7	Reliabel
X2	.745	7	0,7	Reliabel
X3	.875	9	0,7	Reliabel
Y	.879	13	0,7	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas setiap variabel menunjukkan hasil yang reliabel, nilai *Cronbach's Alpha* pada literasi keuangan (X1) yaitu 0.819 > 0.7, nilai *Cronbach's Alpha* pada gaya hidup (X2) yaitu 0.745 > 0.7, nilai *Cronbach's Alpha* pada *financial technology* (X3) yaitu 0.875 > 0.7, dan nilai *Cronbach's Alpha* pada perilaku keuangan (Y) yaitu 0.879 > 0.7.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Rendah	Sedang	Tinggi	Jumlah
Literasi Keuangan (X1)	0%	41%	59%	100%
Gaya Hidup (X2)	6%	41%	53%	100%
Financial Technology (X3)	2%	21%	77%	100%
Perilaku Keuangan (Y)	0%	23%	77%	100%

Sumber: Data diolah 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dengan nilai (59%) dan tingkat sedang dengan nilai

(41%), bahkan tidak ada yang berada di kategori rendah. Gaya hidup responden didominasi oleh tingkat tinggi (53%) dan sedang (41%), dengan hanya 6% berada di tingkat rendah. Penggunaan *financial technology* (*fintech*) juga sangat tinggi, di mana 77% responden aktif mememanfaatkannya, sementara 21% berada di tingkat sedang, dan hanya 2% di tingkat rendah. Hal ini sejalan dengan perilaku keuangan responden, di mana 77% menunjukkan perilaku keuangan yang baik, 23% sedang, dan 0% rendah. Data ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan penggunaan fintech yang tinggi berperan penting dalam mendukung perilaku keuangan yang positif, meskipun gaya hidup konsumtif masih menjadi tantangan bagi sebagian responden.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Jumlah Sampel (N)	Asymp.sig.(2-taited)	Monte Carlo Sig (2-tailed)
100	0,188	0,185(C1: 0,175-0,195)

Sumber: Data diolah 2025

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan yaitu data memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,188 dan nilai *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,185, keduanya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal Ini membuktikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi karena residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 5. Uji multikolineritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	27.862	6.254		4.455	<,001		
	Literasi Keuangan	.609	.122	.488	4.994	<,001	.647	1.545
	Gaya Hidup	-.020	.119	-.014	-.170	.865	.936	1.068
	Financial Technology	.284	.128	.217	2.226	.028	.651	1.537

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah 2025

Jika nilai tolerance > 0.100 maka hasilnya tidak terjadi multikolineritas berdasarkan tabel diatas menyatakan yaitu nilai tolerance dari variabel Literasi Keuangan (X1) 0.647 > 0.100, Gaya Hidup (X2) 0.936 > 0.100, dan *Financial Technology* (X3) 0.651 > 0.100 yang artinya dari ketiga variabel tersebut tidak terdapat gejala multikolineritas.

Uji Autokorelasi Durbin Watson

Tabel 6. Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.387	8.973	1.910

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Bila nilai durbin Watson berada dalam rentang du hingga (4-du) hal ini mengindikasikan bahwa autokorelasi tidak terjadi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi didukung oleh fakta bahwa $du_{1,736} < \text{Durbin Watson } (1,910) < 4 - du_{(2,264)}$.

Uji Heteroskedastisitas Scaterplots

Tabel 7. Heteroskedastisitas Scaterplots

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.363	3.751		5.162	<,001
	X1	-.120	.075	-.190	-1.612	.110
	X2	-.037	.066	-.057	-.570	.570
	X3	-.095	.071	-.159	-1.338	.184

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil table, uji Heterokedatisitas menunjukkan bahwa nilai Sig untuk ketiga factor literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan *financial technology* (X3) lebih besar dari 0,05, yaitu nilai Sig. literasi keuangan (X1) sebesar 0,110, Sig. gaya hidup (X2) sebesar 0,570, dan Sig. *financial technology* (X3) sebesar 0,184. Karena hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan.

Uji t Parsial

Tabel 8. Uji t parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.862	6.254		4.455	<,001
	Literasi Keuangan	.609	.122	.488	4.994	<,001
	Gaya Hidup	-.020	.119	-.014	-.170	.865
	Financial Technology	.284	.128	.217	2.226	.028

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil

- Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) karena nilai t hitung sebesar 4,994 > t tabel 1,988 dengan tingkat signifikansi - 0,001 < 0,05 yang artinya lebih kecil dari 0.05 maka H1 diterima, bahwa literasi keuangan mempunyai dampak positif terhadap perilaku keuangan.
- Gaya Hidup(X2) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) karena nilai t hitung -0,017 < t tabel 1,988 dengan nilai signifikansi 0,865 > 0,05 yang artinya lebih besar dari 0.05 maka H2 ditolak. bahwa gaya hidup tidak mempunyai dampak pada perilaku keuangan.
- Financial Technology* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) karena nilai t hitung sebesar 2,226 > t tabel 1,988 dengan nilai signifikansi 0,028 < 0,05 yang artinya lebih kecil dari 0.05 maka H3 diterima bahwa financial technology berdampak positif pada perilaku keuangan.

Uji F Simultan

Tabel 9. Uji F simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5272.654	3	1757.551	21.829	<.001 ^b
	Residual	7729.346	96	80.514		
	Total	13002.000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Berdasarkan nilai signifikansi untuk literasi keuangan(X1) Gaya hidup(X2) dan *financial terchnology* (X3) sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai f hitung 21,829 > f tabel 2,70 artinya H3 diterima yang berarti literasi keuangan, gaya hidup dan *financial technology* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan(Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien geterminasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.387	8.973	1.910

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan nilai R Square 0,406 hal ini artinya pengaruh literasi keuangan(X1), gaya hidup(X2) dan *financial technology*(Y) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku keuangan(Y) dengan nilai sebesar

40,6% ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,406 seperti terlihat pada tabel di atas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku keuangan Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menyajikan nilai variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung 4,994 dan nilai signifikansi -0,001 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pengaruh tersebut bisa didapat dari pemahaman keuangan, sikap mereka terhadap keuangan dan perilaku keuangan yang mahasiswa miliki, mahasiswa mengenal dan mengerti tentang keuangan dan mengelola keuangan yang baik serta bijak dalam memanfaatkan dana mereka. walaupun jawaban masing-masing responden mempunyai pernyataan berbeda-beda namun hampir sebagian mahasiswa membenarkan yaitu pengetahuan untuk mengelola keuangan adalah hal yang begitu penting. Agar mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri secara efektif, mahasiswa harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dasar termasuk menabung, meminjam, asuransi, dan berinvestasi (Renaldi et al., 2024). Sejalan dengan pernyataan (Wahyuni & Setiawati, 2022) orang-orang yang memiliki literasi keuangan dengan baik cenderung membuat pilihan yang bijaksana dengan uang mereka, mengatur pengeluaran, menyimpan setengah dari pendapatan untuk dana darurat dan mempersiapkan masa depan seseorang maka seseorang memiliki perilaku keuangan dengan bijak.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Febrianti & Prima, (2024), Aryanti et al., (2024), dan Ariska et al., (2023) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan mempunyai hubungan pada perilaku keuangan, jika seseorang memiliki kemampuan ketika mengelola uang dengan sangat baik maka seseorang terbilang mempunyai perilaku keuangan yang sangat baik juga (Nuringtyas & Kartini, 2023). Namun penelitian ini berbanding dengan Aisyah et al., (2024); Sari & Nikmah, (2023) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut menunjukkan individu yang memahami mengelola keuangan dengan baik tidak selalu berperilaku keuangan dengan baik juga. Sebaliknya, individu yang mengelola keuangan dengan buruk tidak selalu berperilaku keuangan dengan buruk juga. Oleh karena itu, tingkat keahlian pengelolaan keuangan seseorang tidak relevan dengan perilaku keuangannya (Renaldi et al., 2024).

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyajikan nilai variabel gaya hidup mempunyai nilai t hitung $-0,017$ dan nilai signifikansi $0,865$ menunjukkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Artinya gaya hidup yang tinggi dapat membuat kebiasaan buruk dalam mengelola keuangan, gaya hidup yang berlebihan bisa mengakibatkan pengeluaran yang berlebihan juga. Hal tersebut muncul karena faktor dari luar diri mahasiswa yang dapat berdampak pada perilaku mahasiswa dengan adanya, perkembangan zaman, *technology*, lingkungan, pertemanan serta lainnya. sebagian besar mahasiswa sebagai responden menyampaikan pernyataan bahwa mereka mengikuti gaya hidup yang ada sekarang dan lingkungannya sehingga membuat perilaku yang negatif terhadap keuangannya. Demikian hal tersebut bisa dikatakan bahwa gaya hidup yang tinggi bisa menimbulkan perilaku keuangan yang kurang baik, gaya hidup yang sangat hedonisme akan membuat pengeluaran yang tinggi juga (Sada, 2022). Tingginya gaya hidup mahasiswa bisa dilihat pada *style* berpakaianya, nongkrong di cafee atau mall juga seringnya transaksi online pada *e-commerce*. Hal tersebut mampu menimbulkan perilaku konsumtif pada kalangan mahasiswa (Apriana & Efriyenti, 2024). Serta banyaknya mahasiswa yang menuruti *style* kekinian. Semacam smartphone terbaru atau pun *fashion* terbaru. Fenomena itulah yang menyebabkan seseorang kesulitan saat mengatur keuangan (Rohmanto & Susanti, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wahyuni & Setiawati, (2022), Sada, (2022), dan Putri et al., (2023) bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang memperlihatkan gaya hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan pendapatan serta kurangnya pemahaman tentang keuangan menyebabkan kegagalan finansial (Gultom et al., 2022).

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyajikan nilai variabel *financial technology* memiliki nilai t hitung $2,224$ dan nilai signifikansi $0,028$ menunjukkan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa UBP Karawang. Adanya *financial technology* mempermudah mahasiswa untuk mengakses berbagai jenis layanan serta produk keuangan memakai smartphone dengan gampang dan efektif. Semakin banyak mahasiswa menggunakan teknologi keuangan, semakin baik perilaku keuangan mereka (Putri et al., 2023). Menurut Sari & Nikmah, (2023) *financial technology* mampu mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Salah satu bukti bahwa *financial technology (Fintech)* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah kemudahan penggunaan aplikasi

perbankan digital dan platform investasi online, serta kemampuan untuk menyimpan riwayat pengeluaran, perencanaan anggaran, dan kemudahan investasi.

Hasil ini sejalan dengan Ariska et al., (2023), Aisyah et al., (2024), dan Febrianti & Prima, (2024) bahwa "*financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan". meskipun demikian, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Aryanti et al., (2024); Zarkasyi, (2022); dan Handrijaningsih et al., (2024) menyatakan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Faktor yang membuat *financial technology* tidak selalu memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, yaitu minimnya pengetahuan mengenai *financial technology*.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama, literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial technology* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Nilai f hitung 21,829 yang jauh lebih besar dari f tabel, serta nilai signifikansi jauh dibawah 0,05 memperkuat bahwa peningkatan pada salah satu atau kombinasi dari ketiga variabel independen tersebut cenderung diiringi dengan perubahan pada perilaku keuangan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi pengaruh yang dihasilkan yaitu sebesar 40,6% dan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya. hasil penelitian ini sejalan dengan Ariska et al., (2023) yang menyatakan literasi keuangan, gaya hidup dan *financial technology* bersamaan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pengetahuan yang baik tentang konsep-konsep literasi keuangan seperti menabung, investasi, dan pengelolaan dana darurat membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan bijak.

Gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Meskipun banyak mahasiswa mengadopsi gaya hidup konsumtif, gaya hidup tersebut tidak selalu mencerminkan manajemen keuangan yang baik atau buruk.

Financial technology (fintech) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penggunaan aplikasi *fintech* yang dengan mudah diakses memungkinkan mahasiswa mengatur keuangan dengan lebih efektif, seperti memantau pengeluaran dan merencanakan anggaran. Semakin baik menggunakan *financial technology* maka semakin baik perilaku keuangannya.

Hasil penelitian uji F menyimpulkan bahwa Literasi keuangan, gaya hidup, dan financial technology secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 40,6% terhadap variabel perilaku keuangan. Temuan ini memperkuat bahwa peningkatan literasi keuangan serta penggunaan fintech yang baik berkontribusi nyata terhadap terbentuknya perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian uji statistik deskriptif, tingkat perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang tergolong tinggi, yaitu sebesar 77% dari total responden menunjukkan perilaku keuangan yang baik, 23% berada pada tingkat sedang, dan tidak ada yang berada pada tingkat rendah (0%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang positif, seperti membuat anggaran, menabung, mencatat pengeluaran, dan menghindari pengeluaran berlebihan.

IMPLIKASI

Mahasiswa dapat mempertimbangkan temuan penelitian ini saat merencanakan anggaran mereka. Diharapkan mahasiswa akan memiliki keterampilan perencanaan keuangan yang baik, mampu menabung secara efisien, dan mengatur konsumsi mereka untuk meminimalkan pemborosan. Hal ini penting untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa didorong untuk mengembangkan kecenderungan perilaku keuangan yang positif dan mengurangi gaya hidup hedonis, karena gaya hidup tersebut dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan. Mahasiswa juga diharapkan untuk memperluas wawasan tentang investasi dan mulai menerapkannya, mengingat sebagian besar mahasiswa telah memiliki penghasilan sendiri. Penggunaan *financial technology* yang tepat dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mahasiswa dapat mencapai literasi keuangan yang tinggi, mengadopsi gaya hidup yang lebih bijaksana, serta menunjukkan sikap keuangan yang positif sehingga mampu menciptakan pengelolaan keuangan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus Of Control, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Di Universitas Se-Kedu). *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology*. <https://journal.unimma.ac.id>
- Amelia, C., Hendayana, Y., & Wijayanti, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Economina*, 2(10), 2842–2859. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.908>
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). *Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z*.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Di Kecamatan Sekupang. *Management And Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Apriana, & Efriyenti, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Batam. *El-Mal (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 5, 1949–1962. [10.47467/elmal.v5i3.6265](https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.6265)
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Aryanti, M., Kartini, T., & Indrawan, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan. *Expensive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 201–212. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kkemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Dangol, J., & Maharjan, S. (2021). Parental And Peer Influence On The Saving Behavior Of The Youth. In *The International Research Journal Of Management Sceince* (Vol. 3, Issue 1).
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence Of Financial Literacy And Use Of Financial Technology On Financial Satisfaction Through Financial Behavior. *International Journal Of Education And Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v9n.1p.86>

- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam. *Ecobus*, 6, 2622–4291.
- Firlianti, Jasman, J., & Asriany. (2023). The Influence Of Financial Technology (Fintech), Financial Attitudes And Financial Knowledge On The Financial Behavior Of The Millenial Generation. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 2). [Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej)
- Goso, G., Alam, S., Amar, M. Y., & Munizu, M. (2023). Financial Literacy's Importance In Household Finance Decision-Making. In *Proceedings Of The 3rd Borobudur International Symposium On Humanities And Social Science 2021 (Bis-Hss 2021)* (Pp. 966–971). Atlantis Press Sarl. [Https://Doi.Org/10.2991/978-2-494069-49-7_162](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7_162)
- Gultom, T. B., Renol, S. H., & Siagian, L. (2022). *Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)*. 14(1). [Https://Doi.Org/10.](https://doi.org/10.)
- Handrijaningsih, L., Permanasari, A., & Nurrahman, I. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(1), 61–72. [Https://Doi.Org/10.35760/Eb.2024.V29i1.9106](https://doi.org/10.35760/Eb.2024.V29i1.9106)
- Ikhsan, M. F. N. I. (2024). Bgtc 2024: Ojk Paparkan Pentingnya Perencanaan Keuangan Ke Mahasiswa. [Https://Finansial.Bisnis.Com/Read/20240606/55/1771758/Bgtc-2024-Ojk-Paparkan-Pentingnya-Perencanaan-Kuangan-Ke-Mahasiswa](https://finansial.bisnis.com/read/20240606/55/1771758/bgtc-2024-ijk-paparkan-pentingnya-perencanaan-keuangan-ke-mahasiswa).
- Javanis, D. S., Nawanti, R. D., Purnomo, S., Fuadi, D., & Harsono. (2024). *Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Technolgy Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. [Http://Jiip.Stkipyapisdampu.Ac.Id](http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id)
- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *Jurnal Economina*, 2(11), 3154–3167. [Https://Doi.Org/10.55681/Economina.V2i11.790](https://doi.org/10.55681/Economina.V2i11.790)
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. [Https://Doi.Org/10.55587/Jla.V2i2.35](https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35)
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Emas*, 2.
- Msarofah, & Fauzan. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah Universityid. In *Management Studies And*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 7 (2025) 2139 – 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i7.7747

Entrepreneurship Journal (Vol. 4, Issue 6).
[Http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Msej)

Muhammad, R. T., Girang, P. T., Rudi, T. Y., Muhammad, Z., & Udin, R. (2023). Mahasiswa Di Indonesia: Studi Deskriptif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Boedi Oetomo 1,2,3,4 Universitas Tanjungpura 2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak 5. In *Jurnal Ekonomi Stiep* (Vol. 8, Issue 1).

Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi Analysis Of Financial Literacy Level And Personal Finance Management Of Students At Faculty Of Economics And Business Sam Ratulangi University. *Analisis Tingkat... 2131 Jurnal Emba*, 7(2), 2131–2140.

Nuringtyas, M. R., & Kartini. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Financial Technology On Student Financial Behavior In Yogyakarta. *International Journal Of Social Service And Research*, 3(4), 919–925.
[Https://Doi.Org/10.46799/ljssr.V3i4.326](https://doi.org/10.46799/ljssr.V3i4.326)

Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72.
[Https://Akuntansi.Pnp.Ac.Id/Jam](https://akuntansi.pnp.ac.id/jam)

Renaldi, A., Suherman, U., & Pranata, R. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Yang Dimoderasi Gender Pada Mahasiswa Manajemen Ubp Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10). [Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V6i10.2712](https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i10.2712)

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonimis, Bisnis Dan Manajemen)*, 8, 2477–6092.

Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. *Journal Of Creative Student Research (Jcsr)*, 1(2), 137–151.

Sari, W. P., & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3).

Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology And Student Financial Behavior. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. [Https://Doi.Org/10.36636/Dialektika.V7i2.1334](https://doi.org/10.36636/Dialektika.V7i2.1334)

Sufyati, H., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 7 (2025) 2139 – 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i7.7747

Multidisiplin *Madani*, 2(5), 2415–2430.
<https://doi.org/10.55927/Mudima.V2i5.396>

Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5. <https://doi.org/10.30595/Ratio.V5i1.20227>

Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Di Pt. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 96–108.

Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1.

Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). *Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/5834>

Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Social Environment On Student Financial Behavior. In *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business* (Vol. 6, Issue 4).

Zarkasyi, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i2.640>